

IMPLEMENTASI SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) ON PAGE PADA WEB UMKM BATIK DAN HANDICRAFT

Felix Andreas Sutanto
Sri Mulyani

Universitas Stikubank Semarang
felix.andre4s@gmail.com
sri_mulyani15@yahoo.com

Abstrak

Most Batik and Handicraft UMKM experiencing difficulties in marketing their products. The solution given was to create a website, but to optimize the website also required certain techniques. Unfortunately some batik and handicraft UMKM do not understand it. Therefore, this study will implement the techniques that batik and handicraft UMKM website recognized by the search engines. This research will be implemented Content Management System (CMS) and Search Engine Optimization (SEO) using On Page techniques. On Page Techniques can be done such as by creating a template that is SEO friendly and fast when accessed, put meta tags and keywords. Survey and analysis of keywords on batik and handicraft will be done so that each product can occupy the top rank in Google search. Results from this study is the website Batik and Handicraft which implements SEO On Page in an easy way. The use of Content Management System is expected to help web managers of UMKM to promote their products and probably increase sales of UMKM products. Sebagian besar UMKM Batik dan Handicraft mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya. Solusi yang diberikan adalah membuat website, namun untuk mengoptimalkan website juga diperlukan teknik tertentu agar web dikenal orang. Namun sayangnya beberapa UMKM batik dan handicraft tidak memahami hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengimplementasikan teknik agar website UMKM batik dan handicraft dikenal oleh mesin pencari. Penelitian ini akan mengimplementasikan website berbasis Content Management System (CMS) dan Search Engine Optimization (SEO) menggunakan teknik On Page. Teknik On Page dapat dilakukan diantaranya dengan membuat template yang SEO friendly dan cepat saat diakses, memasang meta tag dan keyword. Survey dan analisa keyword tentang batik dan handicraft akan dilakukan agar setiap produk dapat menempati ranking teratas dalam pencarian Google. Hasil dari penelitian ini adalah website UMKM Batik dan Handicraft yang mengimplementasikan SEO On Page dengan cara yang mudah. Penggunaan Content Management System diharapkan dapat membantu pengelola web UMKM untuk mempromosikan produknya dan berakibat pada peningkatan penjualan produk UMKM tersebut.

Keywords: web, mesin pencari, seo, search engine optimization, on page, umkm, batik, handicraft, google

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting bagi perekonomian di Indonesia. Sektor ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam bersaing di pasar global. Jumlah UMKM hingga tahun 2014 telah mencapai 56,5 juta dan 98,9 persen adalah usaha mikro. (Priyambodo, 2014). Namun sayangnya sebagian besar UMKM kurang memiliki SDM yang cukup untuk pengembangan bisnis. Sebagian besar masih mengandalkan penjualan secara konvensional dengan cara berjualan di suatu tempat saja. Hanya sedikit UMKM yang telah memanfaatkan website untuk menampilkan produknya. Meskipun demikian,

UMKM tersebut belum mengetahui cara untuk mendapatkan pengunjung yang mungkin akan menjadi konsumennya.

Permasalahan tersebut juga terjadi pada UMKM Kerajinan Tangan (Handicraft) dan Batik di Kendal Jawa Tengah, yang umumnya merupakan usaha atau industri rumahan. SDM sangat terbatas, terutama dari sisi pendidikan, ketrampilan, dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha. Guna mendukung UMKM Handicraft dan Batik dalam memasarkan produknya, diperlukan strategi pemasaran yang efektif, mudah, dan murah. Pemanfaatan website dapat memperluas akses pasar tanpa dibatasi tempat dan waktu.

Agar pengelolaannya mudah, website yang dibangun akan menggunakan metode sistem manajemen isi atau CMS (Content Management System). Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemakaian dan pengisian materi website. Untuk mendapatkan pengunjung website digunakan metode optimisasi mesin pencari atau SEO (Search Engine Optimization). Tujuan SEO adalah untuk menjadikan website tersebut tampil di halaman pertama pada mesin pencari internet, sehingga konsumen atau pelanggan mudah menemukan website tersebut. Dengan demikian diharapkan UMKM batik dan handicraft dapat mengembangkan pemasarannya dan berakibat pada peningkatan penjualan.

Perumusan dan Pembatasan

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan website E-Commerce untuk UMKM Handicraft dan Batik dengan metode Content Management System (CMS)?
2. Bagaimana mengimplementasikan SEO on page yang tepat untuk UMKM Handicraft dan Batik?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Yongke dan Yani (2012), salah satu cara untuk pemasaran produk UKM di Indonesia melalui internet adalah dengan menggunakan Content Management System (CMS). Pembangunan CMS dapat dimulai dengan melakukan kajian terhadap CMS yang ada saat ini serta menganalisis bagaimana karakteristik UKM di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perancangan dan implementasi dari CMS tersebut. Setelah CMS diimplementasikan, maka dilakukan pengujian terhadap CMS tersebut. Pengujian dilakukan dengan metode black box testing dan penggunaan kuesioner usability test. Hasil yang diperoleh dari pengembangan CMS ini adalah CMS yang sederhana, mudah digunakan, berbahasa Indonesia, dan menyediakan fitur yang diperlukan oleh UKM secara langsung.

Search engine seperti Google digunakan oleh sebagian besar pengguna internet dalam mencari suatu informasi. Melalui situs ini pengguna hanya menuliskan kata kunci untuk menemukan situs yang berhubungan atau relevan dengan informasi yang diharapkannya. Hasil pencarian berupa Search Engine Result Page (SERP) yang berisi daftar alamat

website yang terbagi dalam halaman-halaman. Namun kebiasaan dari pengguna internet hanya membaca daftar web yang ada di halaman pertama (Michael P. Evans, 2007).

Menurut Hernawati (2013), SEO adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk meningkatkan volume serta kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs website tertentu dengan memanfaatkan algoritma mesin pencari tersebut, yang disebut dengan PageRank. Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs website pada posisi teratas hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Situs web yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung.

Guna memasarkan produk-produk UMKM yang efektif tidak bisa dengan hanya mengandalkan sistem pemasaran dan penjualan on-line melalui web. Namun sistem pemasaran dan penjualan online dapat memanfaatkan teknik optimisasi pada mesin pencari yang dikenal dengan SEO (Search Engine Optimization). Agar teknik SEO ini dapat memberikan manfaat bagi UMKM, maka diperlukan dukungan atau partisipasi masyarakat sekitar atau komunitas yang mampu menggiatkan kelompok anggotanya. Para pelaku UMKM yang memiliki website juga dapat saling mengkoneksikan websitenya (linking). Hal tersebut perlu dilakukan secara masif agar website tersebut menduduki posisi halaman pertama mesin pencari internet. (Dwi Agus, 2012).

Salah satu teknik SEO adalah On Page. Optimasi SEO Onpage merupakan metode SEO yang dikerjakan secara langsung pada blog atau web itu sendiri dan hasilnya serta efeknya bisa dirasakan langsung oleh pengunjung blog dengan melihat secara grafis dan juga bisa dilihat oleh robot spider mesin pencari (dengan membaca kode html halaman). Penerapan teknik SEO Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengoptimasi kata kunci website, struktur web, isi konten dan gambar. Selain itu juga optimasi di sitemap, link dan robot.txt. (Nova dkk, 2013).

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah UMKM Handicraft dan Batik yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kendal. Sampel untuk UMKM handicraft yaitu kerajinan flanel, replika kupu-kupu, florist,

sepatu, sandal dan tas. Sedangkan untuk batik diantaranya linggo, jambe kusuma dan witro.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti untuk mengembangkan perangkat lunak adalah model waterfall. Adapun tahap-tahap dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa sistem penjualan yang berjalan, sumber daya yang dimiliki UMKM handicraft dan batik, serta perangkat keras yang dimiliki UMKM. Dilakukan juga pencarian literatur yang bisa mendukung teknik pemasaran melalui web dan teknik optimasi di mesin pencari.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain Content Management System (CMS) dan Search Engine Optimization (SEO). Desain antarmuka dibuat semudah mungkin untuk diterapkan oleh sumber daya UMKM. Teknik SEO yang diutamakan dalam penelitian ini adalah teknik On Page. Teknik ini mengutamakan optimasi disisi internal website.

3. Implementasi

Dalam tahap ini dilakukan pengembangan aplikasi Content Management System (CMS) dan Search Engine Optimization (SEO). Untuk percobaan, instalasi dilakukan terlebih dahulu di komputer lokal. Setelah dianggap cukup baik, aplikasi akan ditempatkan diserver publik agar dapat diakses melalui internet.

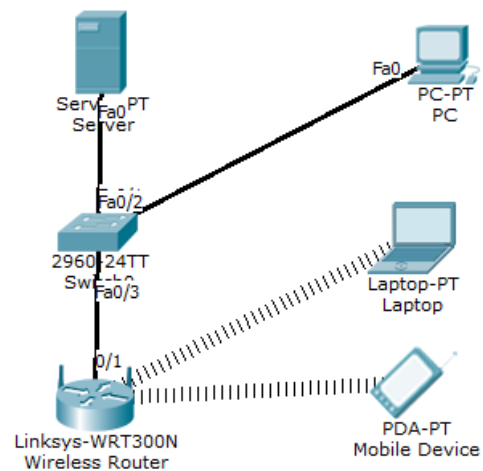
HASIL PENELITIAN

Analisa

Jumlah UMKM Handicraft dan Batik di Dinas Koperasi dan UMKM Kendal ada banyak, untuk penelitian ini telah dipilih 7 UMKM Handicraft dan 5 UMKM Batik. Cara yang digunakan dalam melakukan pemasaran selama ini adalah dengan berjualan di pasar. Konsumen datang dan memilih barang, kemudian membayar produk yang dibelinya. Pencatatan administrasi dilakukan secara manual. Beberapa telah menggunakan komputer sebagai media bantu administrasi dan stok barang. Namun sebagian besar tidak memiliki tenaga khusus yang ahli dibidang komputer sehingga diperlukan aplikasi yang mudah dan tidak rumit penerapannya.

Rancangan

Untuk membuat aplikasi berbasis web diperlukan web server dan database server. Web Server yang digunakan dalam percobaan adalah Apache Web Server. Sedangkan aplikasi Database Server yang dipilih dalam penelitian ini adalah MySQL Server. MySQL Server memiliki kemampuan yang cukup handal untuk menampung data website sekaligus disesuaikan dengan bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk membangun program CMS dan SEO. Selain itu adanya program PHPMyAdmin akan mempermudah dalam mengelola database. Sebuah PC akan disimulasikan sebagai server dan diinstal program XAMPP yang berisi paket web server dan database server. Suatu topologi jaringan dibuat sebagai model dalam mengakses website seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Model jaringan

Rancangan Content Management System

Website yang akan dibuat ada dua, yaitu untuk UMKM Handicraft dan Batik namun CMS untuk keduanya memiliki prinsip kerja yang sama, hanya berbeda dari sisi desain saja.

Content Management System dibangun untuk memudahkan pengguna dalam menginput produk batik maupun handicraft. CMS terdiri atas dua bagian yaitu:

1. Front End : Halaman untuk pengunjung yang meliputi halaman utama, detail produk, cara belanja, testimonial dan tentang kami
2. Back End : Halaman untuk UMKM, digunakan untuk mengelola produk meliputi input, edit dan hapus.

Created with

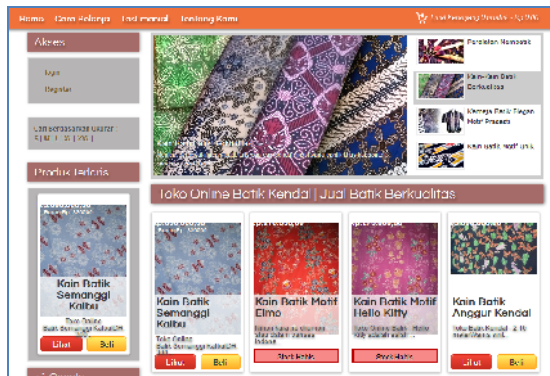
Rancangan SEO On Page

Untuk rancangan SEO On Page akan diterapkan optimasi terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

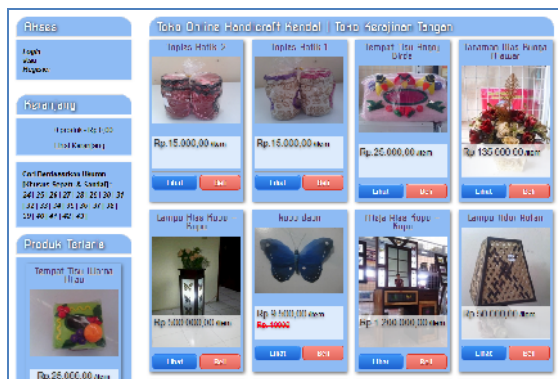
1. Meta Tag : optimasi atribut html yang memberikan deskripsi tentang isi halaman web.
2. Isi/konten web : optimasi struktur isi sesuai kata kunci yang ditargetkan.
3. Site Map : optimasi untuk mempercepat proses indek artikel web.
4. Link : optimasi tag rel pada link yang ada di halaman web.

Implementasi

Halaman utama website UMKM Batik dan Handicraft memiliki konsep yang sama hanya berbeda desain. Website diimplementasikan dengan mengutamakan produk-produk UMKM. Hal ini sesuai tujuan pembuatan web, yaitu untuk memasarkan produk-produk UMKM serta memfasilitasi pemesanan barang oleh konsumen.



Gambar 2. Halaman utama website batik



Gambar 3. Halaman utama website handicraft

Optimasi pada Meta Tag untuk halaman utama dilakukan dengan tag meta yang diletakkan

dibawah tag <HEAD>. Struktur meta tag dapat disusun sebagai berikut:

```
<meta charset="UTF-8">
<meta name="description" content="Deskripsi web">
<meta name="keywords" content="Keyword web">
<meta name="author" content="UMKM">
```

Untuk UMKM Batik meta tag description diimplementasikan sesuai deskripsi dan produk-produk batik yaitu: Website UMKM Batik Kendal, Kendal Permai, Menjual batik pilihan berkualitas, batik semanggi kalbu, batik motif elmo, batik motif hello kitty, batik anggur, peralatan batik untuk pria, wanita, anak-anak, sarimbit dan aksesoris lainnya. Untuk UMKM Handicraft yang terdiri dari beberapa kategori barang, meta tag description yang dibuat yaitu: Website UMKM Handicraft Kendal Permai, menjual handicraft kain flanel, tas truk, sepatu dan sandal wanita, aksesoris cantik, furniture handmade, dompet unik dan hiasan kupu-kupu yang berkualitas dan harga bersaing. Meta keyword juga disesuaikan dengan produk-produk yang ditawarkan UMKM. Karena banyaknya produk perlu diteliti lebih lanjut keyword yang akan ditargetkan dalam mesin pencari.

Pembuatan meta tag juga dapat dilakukan secara dinamis, misalnya dibuat berbeda untuk halaman utama dan halaman produk. Untuk mengimplementasikannya dapat digunakan algoritma sebagai berikut:

```
if ( hal_utama == 1)
{
echo "<title>$judul_utama</title>";
echo "<meta name=description content=$desc_utama/>";
echo "<meta name=keywords content=$key_utama/>";
}
else
{
echo "<title>$judul_artikel</title>";
echo "<meta name=description content=$desc_artikel/>";
echo "<meta name=keywords content=$key_artikel/>";
}
```

Optimasi pada isi web dilakukan dengan memfokuskan isi artikel dengan keyword. Judul artikel harus sesuai dengan isinya. Pemakaian heading tag juga perlu dilakukan. Untuk judul artikel digunakan tag <H2>. Karena fokus website ada pada produk, diusahakan dalam setiap artikel ada gambar yang produknya. Agar gambar juga memberi pengaruh dalam SEO perlu ditambahkan atribut "alt"

dan “title” agar mesin pencari juga dapat mengenali gambar sebagai berikut:

```
<img scr='nama_file_gambar.jpg' alt='optimasi gambar'  
title='Optimasi gambar'/>
```

Pada penelitian ini untuk memudahkan pengguna, pengisian nilai atribut dilakukan dengan program. Atribut ‘alt’ diisi otomatis seperti nama file gambar, sedangkan atribut “title” diisi dengan judul artikel. Potongan program dapat ditunjukkan sebagai berikut:

```
<?php  
echo “<img scr = nama_file_gambar.jpg  
alt=$data[namafile] title=$data[post_title]/>”;  
?>
```

Optimasi sitemap Tujuan dari site map atau peta situs adalah untuk mempermudah mesin pencari seperti google melakukan indek pada seluruh isi artikel yang ada di dalam sebuah website tersebut. Contoh isi sitemap web UMKM adalah sebagai berikut:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>  
<urlset  
xmlns="http://www.google.com/schemas/sitemap/0.84">  
<url>  
<loc>http://batik-kendal.com/</loc>  
<lastmod>2015-04-05</lastmod>  
<changefreq>weekly</changefreq>  
<priority>1.0</priority>  
</url>  
  
<url>  
<loc>http://batik-kendal.com/produk/jaket</loc>  
<lastmod>2015-04-05</lastmod>  
<changefreq>weekly</changefreq>  
<priority>0.6</priority>  
</url>  
  
<url>  
<loc>http://batik-kendal.com/produk/anak-anak</loc>  
<lastmod>2015-04-05</lastmod>  
<changefreq>weekly</changefreq>  
<priority>0.6</priority>  
</url>  
  
<url>  
<loc>http://batik-kendal.com/linggo-batik</loc>  
<lastmod>2015-04-06</lastmod>  
<changefreq>weekly</changefreq>  
<priority>0.6</priority>  
</url>
```

```
</urlset>
```

Optimasi pada Link dilakukan dengan cara internal link (tautan yang ada dalam website yang sama) dan external link (tautan dengan web yang lain). Untuk internal link dilakukan dengan mencari produk yang sejenis. Hal ini juga menguntungkan pengunjung karena pengunjung dapat mengetahui produk-produk yang sejenis dengan yang dia lihat pada suatu halaman. External link dilakukan antara website UMKM batik dan website handicraft.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Website UMKM dapat digunakan untuk memasarkan produk tanpa dibatasi tempat dan waktu. Hal ini dipandang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pemasarannya.
2. Penggunaan model Content Management System (CMS) dapat membantu UMKM dalam menginformasikan produk secara mudah. Tetapi perlu disesuaikan dengan kemampuan personil pengguna.
3. Penerapan SEO On Page dapat membantu informasi di website agar dikenali oleh mesin pencari.
4. Penerapan SEO On Page bagi UMKM memerlukan latihan agar penginput informasi dapat dengan tepat mengisi konten web.

5.2. Saran

Penelitian ini tentunya masih belum sempurna, masih dapat dikembangkan lagi. Adapun saran-saran yang bisa diberikan antara lain :

1. Pembuatan CMS dibuat semudah mungkin, disesuaikan dengan kemampuan sumber daya UMKM. Pertimbangkan saat menggunakan framework CMS yang saat ini sudah ada, terlalu banyak menu cukup menyulitkan bagi beberapa pengguna.
2. Penerapan SEO bisa ditambahkan teknik SEO Off Page untuk optimasi diluar website itu sendiri.
3. Teknik SEO dapat disesuaikan dengan mesin pencari yang ditargetkan, karena mesin pencari seringkali mengubah algoritma SERP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Priyambodo RH (2014). Menkop: Jumlah koperasi dan UMKM terus meningkat. <http://www.antarane.ws/berita/116019/menke>

- p-jumlah-koperasi-dan-umkm-terus-meningkat, diakses 17 Juni 2015.
- [2] Yongke Yoswara, Yani Widyani, 2012, Pengembangan Content Management System (CMS) e-Marketing untuk UKM di Indonesia, Jurnal Sarjana ITB Bidang Teknik Elektro dan Informatika, Vol.1 No.2, Juli 2012
- [3] Michael P. Evans, 2007, Analysing google rankings through search engine optimization data, Internet Research, Vol. 17 No.1, pp.21-37 2007
- [4] Hernawati, Kuswari., Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan unsur Visibility dalam Webometric, 2013, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2009. ISSN 978 979 16353 3 2.
- [5] Dwi Agus Dartono, 2012, Membangun Model Cyber Cluster Partisipatif Dalam Usaha Memasarkan Secara Online Produk Unggulan UMKM Dan Menarik Investor Di Kabupaten Kendal, Hibah Bersaing DIKTI.
- [6] Nova Tri Cahyono, Joko Triyono, Suwanto Raharjo, 2013, Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Blog (Studi Kasus: Nova13.Com), Jurnal Teknologi Technoscientia, Vol. 6 No.1 Agustus 2013.